

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga setelah rangkaian penelitian dilakukan akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan penulisannya. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi minat belajar anak usia dini di Lingkungan Belokang Kecamatan Mancak Kabupaten Serang, proses penerapan konseling behavioral dengan media animasi dan hasil dari penerapan konseling behavioral tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kondisi minat belajar anak usia dini di Lingkungan Belokang Kecamatan Mancak Kabupaten Serang memiliki minat belajar yang rendah, hal ini dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi sehingga anak-anak lebih sering bermain *gadget* dibandingkan belajar. Selain itu, hal yang dapat mempengaruhi minat belajar anak menjadi rendah adalah, kurangnya pendampingan orangtua, termasuk dalam penggunaan *gadget*, sehingga anak tidak terkontrol aktivitasnya. Padahal, menggunakan *gadget* bisa saja sebagai media peningkatan minat belajar pada anak, bahkan persentase keberhasilannya lebih tinggi karena anak-anak usia dini adalah usia yang menyukai suatu hal yang berirama, bergambar sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan.
2. Setelah peneliti mengetahui kondisi minat belajar anak usia dini di lingkungan tersebut rendah, maka peneliti menerapkan konseling behavioral untuk membantu mengubah perilakunya agar sesuai dengan perkembangannya. Dalam proses ini, peneliti menerapkan teknik pencontohan melalui media animasi berupa film kartun nusa dan rara. Dimana anak-anak usia dini diajak menonton bersama lalu, mengulas apa yang disampaikan dalam film, kemudian anak diberikan *treatment* pembelajaran seperti *intermezzo* menyebutkan nama-nama bulan,

hewan, hari dan lain-lain. Pada tahap ini, peneliti menemukan adanya inovasi yang harus diterapkan oleh orangtua yaitu pendampingan pada anak. Karena, anak akan merasa diperhatikan dan diarahkan ketika ia tidak mengetahui suatu hal. Sehingga, sikap saling mendukung dan bekerjasama bisa mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

3. Pada umumnya, tujuan konseling behavioral adalah mengubah perilaku konseli menjadi perilaku yang baru, tentunya perilaku yang adaptif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya kecocokan antara pendekatan yang digunakan dengan hasil yang didapatkan. Anak-anak usia dini mampu mengubah perilakunya sedikit demi sedikit, yang pada mulanya anak-anak usia dini sering menggunakan *gadget* hingga mencapai 5 jam perhari, namun setelah dilakukan konseling berubah menjadi 1-2 jam perhari. Selain itu, dengan menggunakan *cinematherapy* anak-anak lebih tertarik karena tidak membosankan dan bisa lebih riang sehingga anak bisa menikmati tiap proses pembelajaran. Setelah itu, anak jadi bersemangat mengerjakan tugas sekolah dan tidak harus dimarahi lagi oleh ibunya untuk belajar.

## **B. SARAN**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, mulai dari proses pengumpulan data seperti observasi, wawancara yang kurang mendalam, detail dan lain sebagainya. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para peneliti selanjutnya, pembaca dan untuk semuanya. Berikut merupakan beberapa saran yang peneliti ajukan untuk beberapa pihak:

1. Saran untuk orangtua

Orangtua tentunya mempunyai peranan yang penting untuk anaknya, baik untuk permasalahan sosial, budaya dan akademiknya. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa saran untuk orangtua :

- a) Sebaiknya orangtua memahami bagaimana *treatment* yang pas untuk anaknya, tidak semua anak memiliki kesamaan.

- b) Anak memiliki rasa ingin diperhatikan lebih, berusaha memenuhi kebutuhannya adalah tahap awal untuk bisa memahaminya.
- c) Selain memenuhi keinginan anak, sebaiknya orangtua memahami batasan yang harus diterapkan kepada anak.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil-hasil temuan yang ditemukan, peneliti menyadari bahwa ada hal penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini. Diantaranya:

- a) Perlunya memahami *parenting* sebelum memiliki buah hati, sehingga peneliti selanjutnya bisa memilih variabel penelitian yang memiliki kredibilitas yang tinggi.
- b) Untuk memperkaya referensi-referensi penelitian, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memahami kasus-kasus yang terjadi dan dapat memahami langkah penelitian yang hendak ditempuh.